

Efektifitas Aplikasi SIREKAP Pada PILKADA Sidoarjo 2024 Sebagai Upaya Transparansi Hasil Rekapitulasi Suara

Di susun oleh :

Lisya Dwi Indarwati

222020100171

Dosen Pembimbing :

Isna Fitria Agustina, M.Si

**Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo**

2026

Latar Belakang

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) adalah bagian penting dari sistem demokrasi Indonesia, Penyelenggaraan Pilkada ini didasari oleh undang undang nomor 10 tahun 2016 yang menjelaskan tentang pemilihan gubernur, bupati, dan walikota.

Berdasarkan data BPS tahun 2024 jumlah penduduk indonesia berada di angka 281.603,800 jiwa. Studi dalam Jurnal Studi Kebijakan Publik menunjukkan bahwa, Digitalisasi layanan publik terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Layanan digital terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin padat dan membutuhkan inovasi berkelanjutan.

Apa itu SIREKAP:

Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) adalah aplikasi digital yang dikembangkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mendukung proses rekapitulasi suara pada Pemilu dan Pilkada. Melalui SIREKAP, formulir C Plano dari TPS difoto menggunakan aplikasi mobile, kemudian diunggah ke server dan dapat dipantau secara real-time oleh public, hal ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepercayaan publik terhadap proses pemilihan. Penggunaan Sirekap diatur dalam PKPU nomor 19 tahun 2019 terkait pemungutan dan perhitungan melalui teknologi informasi.

Dengan menggunakan teknologi ini, SIREKAP diharapkan dapat mengurangi kemungkinan penyalahgunaan data, meningkatkan ketepatan hasil pemilu, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi.[5].

Data Pendukung

Data hasil SIREKAP 2024:

No	Indikator/Aspek	Data & Fakta Lapangan	Sumber
1.	Persentase data masuk ke SIREKAP	81,8% untuk Pilgub dan 80,0% untuk Pilbup/Walikota	detikNews, 2024[8]
2.	Persentase unggahan formulir C hasil	97,75% untuk Pilgub dan 97,70% untuk Pilbup/Walikota	KompasTv, 2024[9]
3.	Data anomali/error dalam sistem	1.223 TPS mengalami kesalahan data (salah input/pembacaan angka)	detikNews, 2024[10]

Bersumber dari berita, data yang masuk ke sistem SIREKAP mencapai angka 81,8% untuk Pilgub, 80% untuk Pilbup/Walikota. Dalam waktu dua hari, pengunggahan formulir hasil meningkat drastis hingga 97,75% dan 97,70%. Proses digitalisasi data berlangsung cepat meskipun ditemukan beberapa gangguan teknis di beberapa wilayah. Serta beberapa kejadian eror sistem saat rekapitulasi dilakukan.

Permasalahan & Tujuan

Kondisi Ideal :

1. Aplikasi Sirekap dapat mempercepat publikasi hasil rekapitulasi suara
2. Aplikasi Sirekap meminimalisir kecurangan

Permasalahan :

1. Aplikasi mengalami kendala saat hari rekapitulasi berlangsung
2. Aplikasi terlambat dalam transfer data ke pusat menjadi pemicu kecurigaan manipulasi

Tujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi SIREKAP dalam meningkatkan transparansi hasil rekapitulasi suara pada PILKADA Sidoarjo 2024 dengan menggunakan indikator yang relevan dengan teori efektivitas Peter Drucker. Menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi efektivitas SIREKAP, yang mencakup elemen teknis, sosial, dan politik berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian

Penelitian Terdahulu

Dalam Gauru (2022) menganalisis implementasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) yang diterapkan dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2020 di Kabupaten Semarang. Hasil penelitian ditemukan meskipun SIREKAP telah diimplementasikan dengan baik, terdapat sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti ketergantungan pada jaringan internet yang memadai dan tantangan dalam adaptasi sumber daya manusia terhadap teknologi baru.

Penelitian Fitri (2024) membahas penggunaan Sistem Rekapitulasi Suara (SIREKAP) dalam Pemilu 2024 di TPS 077 Kelurahan Bukit Tunggal, Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SIREKAP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pemilu, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan yang memadai, masalah teknis seperti server error, dan ketidaksiapan infrastruktur di beberapa daerah.

Penelitian Lestari (2024) menyajikan hasil audit terhadap aplikasi SIREKAP yang dikembangkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menilai keamanan dan efisiensi sistem dalam proses pemilu di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa waktu respon aplikasi bervariasi antar modul, dengan modul pemrosesan data menunjukkan keterlambatan. Peneliti merekomendasikan perbaikan dalam langkah-langkah keamanan dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja aplikasi SIREKAP

Metode

Jenis Penelitian :
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

Sumber data :
Data primer dan data sekunder

Lokasi penelitian :
TPS 02, Desa Tanjkwagir,
Kecamatan Krembung,
Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data :
Wawancara, observasi dan dokumentasi

Teknik analisis data :
Menggunakan model analisis Miles Huberman (1984) yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Pembuatan kesimpulan

Fokus Penelitian :
Berfokus pada Efektifitas Aplikasi SIREKAP Pada PILKADA Sidoarjo 2024 Sebagai Upaya Transparansi Hasil Rekapitulasi Suara dengan 4 indicator utama dari Peter F Drucker :

1. Kejelasan tujuan dan focus
2. Penggunaan sumberdaya secara efisien
3. Produktifitas dan hasil
4. Kualitas pengambilan keputusan

Hasil & Pembahasan

Indikator 1 Kejelasan Tujuan dan Fokus

- Menurut Peter Drucker kejelasan tujuan mengacu pada pelaksanaan pilkada yang harus berjalan sesuai prinsip demokrasi yang jujur, adil, dan transparan. Fokus daripada aplikasi ini ialah untuk mengurangi potensi manipulasi suara, memperpendek rantai birokrasi rekapitulasi manual, serta menghadirkan keterbukaan hasil yang dapat diakses public secara cepat.

Selain itu, hasil wawancara kepada salah satu panitia mengatakan “tujuan dari aplikasi ini jelas, ialah untuk mendukung proses pemilu dan Pilkada agar lebih transparan, akurat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. ... Dengan aplikasi SIREKAP ini membuat perhitungan suara jadi lebih akurat dan prosesnya lebih efisien, tidak makan banyak waktu dan biaya seperti cara manual. Selain itu, SIREKAP juga dipakai supaya menghasilkan data yang valid, jadi hasilnya bisa benar-benar dipercaya dan dipakai sebagai dasar keputusan.”. Jelas bapak Mujahidin.

- Dikaitkan dengan teori peter drucker, ini sudah memenuhi standar kejelasan tujuan dan focus, dimana aplikasi sudah berjalan mencapai tujuannya.

Hasil & Pembahasan

Indikator 1 Kejelasan Tujuan dan Fokus

URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Jumlah Pemilih Dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	228	244	472
Jumlah Pengguna Hak Pilih Dalam Daftar Hadir Pemilih Tetap (DPT)	189	219	408

Ini salah satu tabel data pemilih pada TPS 02 yang sudah by system dari kabupaten, beserta daftar hadir yang tercetak. Data ini di publikasikan juga didepan tps guna menunjukkan tranparansi proses rekapitulasi suara.

Hasil & Pembahasan

Indikator 2 Penggunaan Sumberdaya Secara Efisien

- Efisiensi penggunaan sumber daya menurut Drucker berkaitan dengan bagaimana tenaga, biaya, waktu, dan teknologi dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan output terbaik. Namun, efisiensi ini tetap menghadapi tantangan, misalnya keterbatasan jaringan internet di beberapa daerah, kesiapan perangkat keras yang bervariasi, serta kualitas SDM operator yang tidak merata
 - Dari wawancara pada pak ujad “*aplikasi SIREKAP tentu banyak membantu dalam mengefisiensi waktu dan tenaga dibandingkan proses manual yang memakan banyak waktu.*” Narasumber juga mengatakan bahwa “*sayangnya aplikasi SIREKAP mengalami lemot massal diwaktu waktu pengumpulan hasil rekapitulasi, sekitar pukul 4 hingga 5 sore .. Panitia menyarankan upload berkala dan baru berhasil sekitar jam 6 sore*”
- Jadi jika dikaitkan dengan teori Peter Drucker, maka indikator Penggunaan Sumberdaya Secara Efisien pada Aplikasi Sirekap dapat dinilai belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena hasil rekapitulasi digital belum realtime terkirim menyeluruh akibatnya menimbulkan kekhawatiran kecurangan.

Hasil & Pembahasan

berdaya Secara Efisien

HALAMAN DATA FORM C HASIL

Halaman 1

L	P	Jumlah (L+P)	
I. DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH			
A. DATA PEMILIH			
Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) (terdapat dalam Model A-Kab/Ko Daftar Pemilih)	228	244	472
B. PENGGUNA HAK PILIH			
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	189	219	408
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Pendahan (DPTb)	0	0	0
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPK)	0	0	0
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1 + B.2 + B.3)	189	219	408
II. DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA			
Jumlah			
1. Jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2,5% dari DPT di TPS			484
2. Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih			408
3. Jumlah surat suara yang dikembalikan oleh pemilih, karena rusak atau keliru coblos			0
4. Jumlah seluruh surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai, termasuk sisa surat suara cadangan			76
III. DATA PEMILIH DISABILITAS			
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	L	P	Jumlah (L+P)
	0	0	0

Salinan C Hasil pkwkk pilkada - 35...

C HASIL

Salinan C Hasil pkwkk pilkada - 35...

HALAMAN DATA FORM C HASIL

Halaman 1

L	P	Jumlah (L+P)	
I. DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH			
A. DATA PEMILIH			
Jumlah Pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) (terdapat dalam Model A-Kab/Ko Daftar Pemilih)	228	244	472
B. PENGGUNA HAK PILIH			
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	189	219	408
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Pendahan (DPTb)	0	0	0
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPK)	0	0	0
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1 + B.2 + B.3)	189	219	408
II. DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA			
Jumlah			
1. Jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara cadangan 2,5% dari DPT di TPS			484
2. Jumlah surat suara yang digunakan oleh pemilih			408
3. Jumlah surat suara yang dikembalikan oleh pemilih, karena rusak atau keliru coblos			0
4. Jumlah seluruh surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai, termasuk sisa surat suara cadangan			76
III. DATA PEMILIH DISABILITAS			
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	L	P	Jumlah (L+P)
	0	0	0

Berikut merupakan contoh file hasil terbitan dari SIREKAP, setelah scan form C hasil, aplikasi SIREKAP mengkonfirmasi ulang angka yang terscan apakah sudah benar. Setelah bukti ini sudah menjadi pdf, akan dibagikan pada panitia, saksi, panwas sebagai bukti valid dari pemegang SIREKAP maupun aplikasi SIREKAP secara realtime. Tapi untuk mendapatkan pdf dari SIREKAP ini masih terkendala waktu yang sangat lama, aplikasi overload mengakibatkan lambatnya sistem bekerja.

Hasil & Pembahasan

Indikator 3 Produktifitas Dan Hasil

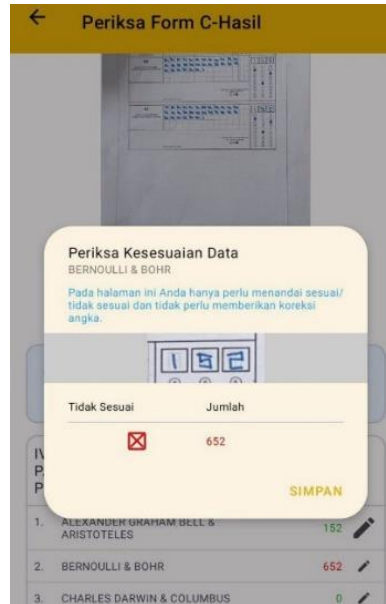
Produktivitas dalam kerangka Drucker mengacu pada sejauh mana suatu program mampu menghasilkan keluaran yang nyata dan sesuai dengan tujuannya. Dalam Pilkada 2024, produktivitas SIREKAP terlihat dari percepatan publikasi hasil rekapitulasi suara yang sebelumnya memerlukan waktu berhari-hari, kini bisa diakses hampir secara real time. Namun, kualitas hasil ini tetap harus diukur dari tingkat akurasi data, minimnya error sistem, serta konsistensi antara hasil digital dan manual.

Dari wawancara mengenai konsistensi C hasil mengatakan “tidak akan bisa hasil dari rekapitulasi itu berbeda, karena dalam SIREKAP itu by data, by name. Yang dimaksudkan ialah SIREKAP membaca scan pada C hasil, data yang tertampil tidak akan bisa dimanipulasi, di sistem secara otomatis akan muncul warna merah bila tidak sesuai yang berakibat data tidak bisa dikirim. Oleh karena itu, sistem SIREKAP ini sudah membantu 80-90% akurasi data” jelas pak ujad.

Artinya indicator ini sesuai dengan teori drucker dimana hasil dari scan aplikasi haruslah sesuai dan tidak dapat dimanipulasi, dengan begitu hasil perhitungan secara cepat terdistribusi melalui aplikasi.

Hasil & Pembahasan

Indikator 3 Produktifitas Dan Hasil



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa scanning dalam aplikasi SIREKAP menemukan kesalahan, ini akan otomatis muncul tanda merah dan harus diedit sesuai dengan angka yang tertera pada C hasil. Oleh karena itu, hasil daripada SIREKAP ini merupakan data valid, data yang sesuai dengan C hasil, tidak akan bisa dirubah sesuai keinginan hati. Data tidak akan tersubmit apabila masih berbeda dengan C hasil.

Hasil & Pembahasan

Indikator 4 Kualitas Pengambilan Keputusan

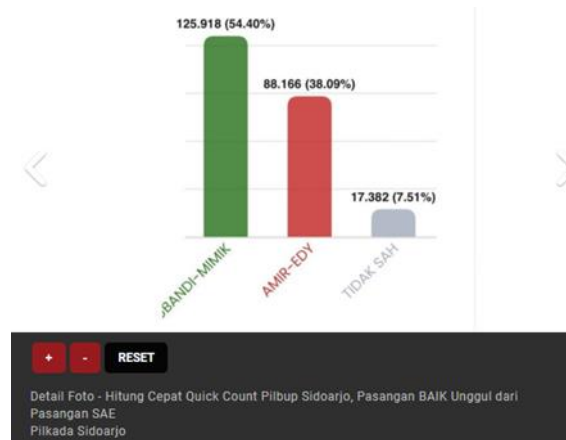
Indikator terakhir Drucker adalah kualitas pengambilan keputusan, yang menekankan bahwa keputusan yang baik harus berbasis data, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan data yang lebih transparan dan cepat, keputusan terkait validasi suara, penanganan sengketa, atau klarifikasi hasil bisa dilakukan lebih efektif.

- Dari wawancara menjelaskan bahwa *“penggunaan aplikasi SIREKAP pada Pilkada adalah hal yang sangat solutif dari KPU untuk mempercepat update quick count pada publik. Tapi tidak serta merta KPU menerima, di aplikasi SIREKAP scan lembar C hasil itulah yang menjadi bukti konkrit hasil Pilkada. Dengan begitu pula, hasil didapatkan secara realtime dan bisa dipertanggungjawabkan menjadi dasar bukti.”*

Artinya indicator ini menunjukkan bahwa SIREKAP mampu memberikan solusi dalam mengefisiensi pengambilan keputusan dengan kualitas yang bisa dibuktikan.

Hasil & Pembahasan

Indikator 4 Kualitas Pengambilan Keputusan



Berikut hasil hitung cepat pilbup Sidoarjo pada tahun 2024, berdasarkan sumber tvone. Diatas menunjukkan bahwa grafik pada paslon Subandi dan Mimik paling tinggi yaitu dengan angka 125.918 atau memenangkan 54,40% suara. Dari pengunggahan pada sistem SIREKAP akan memudahkan dan mengefisiensi waktu dalam publikasi hasil seperti berikut, aplikasi sangat mendukung keterbukaan pada masyarakat untuk terus mengawasi demokrasi yang adil dan tranparan

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi SIREKAP siap sebagai alat bantu hitung resmi dari KPU, namun perlu mempertimbangkan pengembangan sistem yang lebih baik, seperti e-voting, untuk meningkatkan integritas dan transparansi pemilu. Perbaikan besar-besaran diperlukan agar aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pemilu yang demokratis.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan perlu adanya penguatan sistem, pelatihan petugas, serta dukungan infrastruktur yang lebih merata agar penerapan SIREKAP di masa depan dapat berjalan lebih optimal dan semakin meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil pemilu. Dengan pemerataan seluruh akses akan memudahkan pemilu di periode yang akan datang. Dari sini KPU bisa memperbanyak kemudahan dan meningkatkan kualitas dari aplikasi SIREKAP agar digunakan secara berkelanjutan. Dari menyediakan sarana prasarana mumpuni hingga terus mempertahankan sosialisasi yang aktif di berbagai media.

Referensi

F. Zahrah and R. Dwiputra, “Warga Digital Upaya Percepatan Transformasi Digital,” *J. Stud. Kebijak. Publik*, vol. Vol 2 No 1, 2023.

Vita Aprilina, Timbul Dompok, Lubna Salsabila, and Karol Teovani Lodan, “The Role Of Digitalization In Enhancing Public Service Efficiency: Challenges And Opportunities In Managing Public Complaints Through E-Government In Indonesia,” *Int. J. Soc. Welf. Fam. Law*, vol. 2, no. 1, pp. 57–66, 2025, doi: 10.62951/ijsw.v2i1.183.

KPU, “Belajar SIREKAP.”

A. H. Sholahuddin, A. Iftitah, and U. D. Mahmudah, “Pelaksanaan Pasal 34 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum,” *J. Supremasi*, vol. 9, no. 2, pp. 17–27, 2019, doi: 10.35457/supremasi.v9i2.793.

KPU RI, “Peraturan KPU RI No 19 Tahun 2019,” *Kpu Ri*, no. 1676, pp. 1–45, 20219, [Online]. Available: www.peraturan.go.id

Merkle Ortrun, “Indonesia Overview of corruption and anti-corruption,” *Transpar. Int.*, pp. 1–18, 2018, [Online]. Available: <https://knowledgehub.transparency.org/assets/uploads/helpdesk/Country-profile-Denmark-2018-PR.pdf>

F. Ramadhanil, H. M. Pratama, Nurul Amalia Salabi, and U. H. Sadikin, *Evaluasi Pemilu Serentak 2019 : Dari Sistem Pemilu Ke Manajemen Penyelenggaraan Pemilu*, vol. 4, no. 01. 2019. [Online]. Available: <https://perludem.org/wp-content/uploads/2020/02/Buku-Evaluasi-Pemilu-Serentak-2019-Dari-Sistem-ke-Menejemen-Pemilu.pdf>

B. Mulia, “KPU RI: Data Masuk Sirekap Pilgub Capai 81,8%, Pilbup-Pilwalkot 80%,” *detikNews*.

J. Valencia, “KPU Sebut 97,75 Persen Data Suara Pilkada 2024 Telah Masuk di Sirekap | SERIAL PILKADA,” *KOMPAS.TV*. [Online]. Available: https://www.kompas.tv/nasional/556730/kpu-sebut-97-75-persen-data-suara-pilkada-2024-telah-masuk-di-sirekap-serial-pilkada?utm_source=chatgpt.com

A. Muliawati, “KPU: 1.223 TPS Salah Data Pilpres 2024 di Sirekap,” *detikNews*. [Online]. Available: https://news.detik.com/pemilu/d-7201566/kpu-1-223-tps-salah-data-pilpres-2024-di-sirekap?utm_source=chatgpt.com

Referensi

- P. F. Drucker, *The Effective Executive*. 1967. [Online]. Available: http://www.kurtapril.co.za/index.php?option=com_docman&task=doc_details&gid=116&tmpl=component&Itemid=
- D. A. S. Safiya, “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram @102mandirifm Terhadap Citra Radio Mandiri 102 FM Cilegon di Kalangan Followers,” pp. 1–53, 2022.
- B. Goldsmith and H. Ruthrauff, *Implementing and Overseeing Electronic Voting and Counting Technologies*. 2013.
- C. Gauru, R. Martini, L. K. Alfirdaus, and U. Diponegoro, “Implementasi sirekap dalam pilkada 2020 kabupaten semarang 1,2,3,” vol. 12, no. Desember, pp. 224–230, 2022.
- D. Guna, M. Sebagian, M. Gelar, A. Madya, and D. I. Sari, “Efektivitas aplikasi sirekap (sistem informasi rekapitulasi) dalam menunjang pelaksanaan pemilu 2024 di komisi pemilihan umum (kpu) kabupaten pekalongan,” 2024.
- R. Wigita, E. A. Fauzi, and M. Yanur, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIREKAP Pada PEMILU 2024,” vol. 8, no. 5, pp. 560–567, 2024.
- S. S. Fitri Gayah Sari and Widya Rahmat, “Penggunaan Sistem Rekapitulasi Suara Pada Pemilu 2024 Di Tps 077 Kota Palangka Raya Kelurahan Bukit Tunggal,” pp. 144–152, 2024.
- I. A. Pradesa, “Analisis Penggunaan Sistem Rekapitulasi Suara (Sirekap) Dalam Menghadapi Problematika Pemilu,” *J. Multidisiplin Ilmu Sos.*, vol. 03, no. 04, 2024.
- A. Y. Lestari and J. N. Utamajaya, “Audit Sistem Informasi Aplikasi Sirekap KPU : Analisis Keamanan dan Efisiensi,” vol. 2, no. 4, pp. 23–32, 2024.
- H. Chaverlin, D. M. Liando, and T. E. Tulung, “Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada Kota Manado Tahun 2020,” vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- P. Agama, I. Di, and M. A. N. Medan, “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan,” *J. Penelitian, Pendidik. dan Pengajaran JPPP*, vol. 3, no. 2, pp. 147–153, 2022, doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.
- R. Azzahri, “Tinjauan Kritis terhadap Penggunaan Aplikasi Sirekap dalam Proses Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024,” pp. 398–405, 2024.



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

TERIMA KASIH